

RINGKASAN

Pemanfaatan Limbah Kohe Kambing dan Batang Pisang (*Musa paradisiaca*) Sebagai Pupuk Organik Ramah Lingkungan di BBPP Ketindan, M. Farrukh Muniruzzaman, NIM D31221372, Tahun 2025, Program Studi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dosen Pembimbing Dr, Ir, Sri Sundari, M.Si dan Pembimbing Lapang Ali Sutopo , S.Si.,M.Sc

Magang merupakan salah satu kegiatan yang dijalani oleh mahasiswa untuk memperluas wawasan serta menambah pengalaman kerja secara langsung di lapangan. Kegiatan magang yang dilaksanakan di Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Lawang bertujuan memberikan pemahaman nyata mengenai kondisi sesungguhnya di dunia pertanian. Melalui kegiatan ini, mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan kompetensi yang berkaitan dengan bidang studi yang sesuai. BBPP Ketindan sendiri adalah Lembaga yang bergerak di sector pertanian. Magang ini secara khusus ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman mahasiswa dalam hal budidaya serta pengolahan tanaman melon

Pemanfaatan limbah organik menjadi pupuk ramah lingkungan merupakan praktik dan penelitian yang dilakukan secara mendalam untuk mengetahui kandungan hara yang nantinya dapat dimanfaatkan sebagai penyubur tanaman dan inovasi usaha dalam pemanfaatan limbah organik guna menambah nilai jual di lingkungan BBPP Ketindan dengan memanfaatkan bahan limbah organik yang sangat melimpah dan belum ada pengolahan lebih lanjut yaitu batang pisang. Batang pisang sendiri bukan satu satunya bahan utama dalam pembuatan pupuk organik juga memanfaatkan bahan lain yaitu kotoran hewan kambing yang tinggi akan nitrogen dan sangat dibutuhkan tanaman dalam proses pertumbuhannya. Dengan komposisi bahan mencapai 115,74 kg dan didapat 11 minggu data pengamatan meliputi perubahan visual, tekstur, dan aroma yang terjadi selama proses fermentasi berlangsung sehingga dapat diketahui tingkat kematangan yang sesuai sebelum diaplikasikan kepada tanaman